



UNAMIN
UNGGUL HUMANIS MENCERAHKAN



2024-2025

LAPORAN RTM

*Laporan Rapat Tinjauan Manajemen Fakultas Pertanian
Tahun 2024-2025*



LAPORAN
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (RTM)
FAKULTAS PERTANIAN
TAHUN AKADEMIK 2024/2025

Dilaksanakan pada Sabtu, 29 November 2025
di Kantor Fakultas Pertanian

FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG
2025

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Laporan : Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2024/2025
Unit Kerja : Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sorong
Waktu Pelaksanaan : Sabtu, 29 November 2025, pukul 10.00 WIT s.d. selesai
Tempat : Kantor Fakultas Pertanian
Bahan Tinjauan : Hasil Audit Mutu Internal (AMI) tahun 2024; Laporan Evaluasi Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025

Sorong, 29 November 2025

Mengetahui,

Ketua GPM Fakultas Pertanian,

Dekan Fakultas Pertanian,


Riskawati, S.P., M.Si.
NIDN. 1417049501


Zulkarnain Sangadji, S.P., M.Si.
NIDN 0001047301

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2024/2025 dapat diselesaikan.

RTM merupakan bagian dari tahap pengendalian dalam siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) Sistem Penjaminan Mutu Internal. Rapat yang dilaksanakan pada 29 November 2025 ini menindaklanjuti temuan Audit Mutu Internal (AMI) dan meninjau hasil evaluasi capaian Rencana Operasional (RENOP) Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025. Hasil tinjauan menjadi dasar upaya perbaikan dan peningkatan mutu fakultas sebagai bentuk komitmen pimpinan.

Laporan ini memuat pelaksanaan rapat, hasil tinjauan atas setiap masukan RTM, tindak lanjut beserta penanggung jawab dan target waktunya, serta rekomendasi bagi siklus mutu berikutnya.

Terima kasih kepada semua pihak atas tersusunnya laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sorong.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Sorong, 29 November 2025

Gugus Penjaminan Mutu
Fakultas Pertanian

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Pelaksanaan.....	1
1.3 Tujuan.....	1
1.4 Ruang Lingkup.....	2
BAB II PELAKSANAAN RTM	3
2.1 Waktu, Tempat, dan Peserta.....	3
2.2 Susunan Acara.....	3
2.3 Agenda Pembahasan	3
BAB III HASIL TINJAUAN	5
3.1 Tindak Lanjut RTM Sebelumnya.....	5
3.2 Perubahan Isu Internal dan Eksternal.....	5
3.3 Capaian Sasaran Mutu.....	6
3.4 Kepuasan dan Umpan Balik Pemangku Kepentingan.....	8
3.5 Kinerja Proses dan Layanan	9
3.6 Hasil Pemantauan dan Pengukuran	10
3.7 Hasil Audit Mutu Internal dan Tindakan Perbaikan	11
3.8 Kinerja Pihak Penyedia Eksternal	13
3.9 Kecukupan Sumber Daya.....	14
3.10 Risiko dan Peluang.....	14
3.11 Peluang Peningkatan	15
BAB IV PEMBAHASAN DAN TINDAK LANJUT	16
4.1 Masalah Prioritas.....	16
4.2 Rencana Tindak Lanjut	16
4.3 Kebutuhan Perubahan SPMI	17
4.4 Kebutuhan Sumber Daya	18
BAB V PENUTUP	19
5.1 Kesimpulan.....	19
5.2 Rekomendasi	19
LAMPIRAN	20
Lampiran 1. Undangan dan Agenda RTM	20
Lampiran 2. Daftar Hadir RTM	21
Lampiran 3. Notulen RTM.....	22
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan.....	23

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen.....	3
Tabel 2.2 Pemetaan masukan RTM dan isi laporan	4
Tabel 3.1 Perubahan status indikator dibandingkan periode 2023–2024.....	5
Tabel 3.2 Capaian indikator per bidang periode 2024–2025.....	6
Tabel 3.3 Capaian indikator per standar	7
Tabel 3.4 Indikator kepuasan dan umpan balik pemangku kepentingan.....	8
Tabel 3.5 Temuan AMI, tindakan perbaikan, penanggung jawab, dan target.....	11
Tabel 3.6 Kesesuaian temuan AMI dengan status pada evaluasi RENOP	12
Tabel 3.7 Risiko utama dan tindakan pengendalian	14
Tabel 4.1 Rencana tindak lanjut berdasarkan evaluasi RENOP.....	16

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Persentase ketercapaian per bidang, periode 2023–2024 dan 2024–2025	6
Gambar 3.2 Komposisi status dan ketersediaan bukti indikator yang dinilai per bidang ...	10

RINGKASAN EKSEKUTIF

RTM Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan pada Sabtu, 29 November 2025, di Kantor Fakultas Pertanian. Rapat dipimpin Dekan dan dihadiri 8 peserta. Bahan rapat terdiri atas hasil AMI tahun 2024 dan Laporan Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025.

Hasil AMI masuk kategori **kurang baik**. Rapat membahas 16 temuan pada standar kompetensi lulusan, proses, penilaian, dan pengelolaan pembelajaran, kemahasiswaan, serta hasil penelitian. Dua temuan sudah ditindaklanjuti pada 28 November 2025, yaitu panduan tugas akhir dan buku bimbingan akademik. Pada data Rencana Mutu terbaru, indikator pada dua temuan lain, yaitu kelulusan tepat waktu dan keberhasilan studi, juga sudah berstatus tercapai; 12 temuan lainnya ditargetkan selesai antara Desember 2025 dan Februari 2026.

Evaluasi RENOP dengan data Rencana Mutu terbaru mencatat **137 dari 227 indikator yang dinilai tercapai (60,4%)**, naik dari 30,1% pada periode 2023–2024. Ketercapaian tertinggi ada pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan (68,1%) dan terendah pada bidang pengabdian kepada masyarakat (49,2%). Data terbaru menambah empat indikator tercapai pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan, yaitu waktu tunggu lulusan (IKT 1.4), kelulusan tepat waktu (IKU 1.23), keberhasilan studi (IKU 1.24), dan laporan monitoring pembelajaran (IKT 1.20), serta mencatat bahwa panduan tugas akhir (IKU 1.41) telah tersedia.

Kenaikan dari periode sebelumnya terutama berasal dari 69 indikator yang berubah dari tidak tercapai menjadi tercapai, tetapi 64 di antaranya masih mencatatkan bukti tidak ditemukan atau belum ada. Secara keseluruhan, 100 dari 137 indikator tercapai (73,0%) belum didukung dokumen acuan atau catatan capaian.

Hasil AMI dan evaluasi RENOP belum sinkron. Tujuh indikator yang menjadi temuan AMI, yaitu IKU 1.1, IKT 1.2, IKU 1.29, IKU 3.2, IKU 1.44, IKU 1.45, dan IKU 1.49, justru berstatus tercapai pada evaluasi RENOP tanpa bukti yang dipersyaratkan.

Tindak lanjut diprioritaskan pada penyelesaian temuan AMI, verifikasi status RENOP melalui AMI berbasis bukti, pencantuman angka laju studi per angkatan, repositori bukti per standar, monev pembelajaran, survei kepuasan, tracer study, serta penyesuaian dokumen SPMI dengan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) adalah forum pimpinan untuk meninjau penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkala, sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Tinjauan dilakukan untuk memastikan kesesuaian, kecukupan, dan efektivitas SPMI, serta untuk mengidentifikasi peluang perbaikan dan kebutuhan perubahan sistem. Dalam siklus PPEPP, RTM menghubungkan hasil evaluasi dengan keputusan pengendalian dan peningkatan mutu.

RTM Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2024/2025 membahas dua bahan utama. Bahan pertama adalah hasil AMI tahun 2024 yang memuat temuan pada standar pendidikan, kemahasiswaan, dan penelitian. Bahan kedua adalah Laporan Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025 yang menilai 235 indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT) pada 22 standar. Rapat difokuskan pada masalah yang berpotensi terjadi berulang dan memerlukan penyelesaian segera, termasuk penetapan penanggung jawab dan target waktu tindak lanjutnya.

1.2 Dasar Pelaksanaan

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang berlaku pada periode yang ditinjau.
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Statuta Universitas Muhammadiyah Sorong.
5. Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Sorong Tahun 2022–2026.
6. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Muhammadiyah Sorong.
7. Rencana Operasional Fakultas Pertanian Tahun 2024.

1.3 Tujuan

RTM Fakultas Pertanian bertujuan untuk:

1. meninjau hasil AMI dan status tindak lanjut atas temuannya;

2. meninjau capaian sasaran mutu dan indikator kinerja RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025;
3. menilai kinerja proses dan layanan, umpan balik pemangku kepentingan, serta kecukupan sumber daya;
4. menetapkan tindakan perbaikan beserta penanggung jawab dan target waktunya; dan
5. mengidentifikasi kebutuhan perubahan SPMI dan peluang peningkatan mutu.

1.4 Ruang Lingkup

Tinjauan mencakup penerapan SPMI di Fakultas Pertanian pada Tahun Akademik 2024/2025. Masukan yang ditinjau mengikuti agenda pada formulir undangan RTM (PT/LPM/F/05.27), yaitu tindak lanjut RTM sebelumnya, perubahan isu internal dan eksternal, informasi kinerja dan efektivitas SPMI, kecukupan sumber daya, efektivitas tindakan terhadap risiko dan peluang, serta peluang peningkatan. Data capaian bersumber dari Laporan Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025 yang dimutakhirkan dengan Rencana Mutu, Pemantauan dan Evaluasi Program Studi Agroteknologi S-1 periode 2024–2025 versi terbaru (selanjutnya disebut data Rencana Mutu terbaru), sedangkan data temuan audit bersumber dari hasil AMI yang dibahas dalam rapat.

BAB II PELAKSANAAN RTM

2.1 Waktu, Tempat, dan Peserta

RTM dilaksanakan berdasarkan undangan Dekan Fakultas Pertanian tertanggal 27 November 2025 yang ditujukan kepada Ketua Program Studi Agroteknologi dan Kehutanan (Lampiran 1). Rincian pelaksanaan disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Hari/tanggal	Sabtu, 29 November 2025
Waktu	10.00 WIT s.d. selesai
Tempat	Kantor Fakultas Pertanian
Pimpinan rapat	Dekan Fakultas Pertanian (Zulkarnain Sangadji, S.P., M.Si.)
Notulis	Riskawati, S.P., M.Si. (Ketua GPM Fakultas Pertanian)
Peserta	8 orang, terdiri atas Dekan, Ketua Program Studi Kehutanan, dan dosen (daftar hadir pada Lampiran 2)
Bahan rapat	Hasil AMI tahun 2024 dan Laporan Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025

Sumber: undangan, daftar hadir, dan notulen RTM Fakultas Pertanian, 29 November 2025.

2.2 Susunan Acara

Rapat berlangsung dengan susunan acara sebagai berikut.

1. Pembukaan.
2. Doa.
3. Sambutan Dekan.
4. Tinjauan terhadap hasil monev 2024.
5. Rencana perbaikan yang perlu dilakukan.
6. Rekomendasi untuk perbaikan.
7. Penutup.

2.3 Agenda Pembahasan

Sesuai notulen (Lampiran 3), pembahasan rapat mencakup lima agenda: (1) hasil dan temuan AMI; (2) kinerja proses, meliputi kinerja dosen dan layanan; (3) pencapaian sasaran mutu dan indikator kinerja; (4) status tindak lanjut dan hasil RTM; serta (5) perubahan atau peningkatan sistem manajemen mutu. Agenda ini sejalan dengan masukan RTM pada formulir undangan LPM. Tabel 2.2 memetakan setiap masukan tersebut ke subbab laporan yang membahasnya.

Tabel 2.2 Pemetaan masukan RTM dan isi laporan

Masukan RTM (formulir PT/LPM/F/05.27)	Bahan atau data	Subbab
Hasil tindak lanjut dari tinjauan manajemen yang lalu	Perbandingan status Rencana Mutu 2023–2024 dan 2024–2025	3.1
Perubahan isu eksternal dan internal	Regulasi penjaminan mutu; hasil AMI dan evaluasi RENOP	3.2
Kepuasan pelanggan dan umpan balik pihak berkepentingan	Indikator survei kepuasan dan tracer study	3.4
Sejauh mana sasaran mutu terpenuhi	Evaluasi RENOP 2024–2025	3.3
Kinerja proses dan kesesuaian layanan	Indikator proses pembelajaran, dosen, dan layanan	3.5
Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan	Temuan AMI dan tindakan perbaikan	3.7
Hasil pemantauan dan pengukuran	Ketersediaan bukti dan catatan validasi data	3.6
Hasil audit internal	Temuan AMI tahun 2024	3.7
Kinerja pihak penyedia eksternal	Layanan dan dokumen unit tingkat universitas	3.8
Kecukupan sumber daya	Dosen, sarana prasarana, dan pencatatan bukti	3.9
Efektivitas tindakan terhadap risiko dan peluang	Risiko yang teridentifikasi dari bahan RTM	3.10
Peluang untuk peningkatan	Hasil tinjauan dan rekomendasi evaluasi RENOP	3.11
Pembahasan oleh ketua: masalah prioritas, kebutuhan perubahan SPMI, dan sumber daya	Hasil BAB III	BAB IV

Sumber: formulir undangan dan agenda RTM (PT/LPM/F/05.27) dan notulen RTM.

BAB III HASIL TINJAUAN

3.1 Tindak Lanjut RTM Sebelumnya

Dokumen tindak lanjut RTM periode sebelumnya belum tersedia dalam bahan laporan ini. Karena itu, status tindak lanjut ditelusuri melalui perubahan status indikator antara Rencana Mutu periode 2023–2024 dan 2024–2025 (Tabel 3.1). Sebanyak 69 indikator berubah dari tidak tercapai menjadi tercapai, 1 indikator yang sebelumnya belum dinilai (IKT 1.20) kini tercapai, dan 1 indikator (IKT 1.44) berubah dari tercapai menjadi tidak tercapai. Perubahan terbanyak terjadi pada bidang pengabdian kepada masyarakat (PkM), penelitian, serta tata kelola, sumber daya, dan kerja sama. Pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan, perubahan mencakup waktu tunggu lulusan, kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, dan laporan monitoring pembelajaran.

Tabel 3.1 Perubahan status indikator dibandingkan periode 2023–2024

Bidang	Tercapai 2023–2024	Naik status	Turun status	Tercapai 2024–2025
Pendidikan dan Kemahasiswaan	43	4	0	47
Penelitian	14	20	1	33
Pengabdian kepada Masyarakat	1	30	0	31
Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kerja Sama	10	16	0	26
Jumlah	68	70	1	137

Keterangan: naik status pada bidang pendidikan dan kemahasiswaan termasuk IKT 1.20 yang pada periode sebelumnya belum dinilai. Sumber: Laporan Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025 dengan data Rencana Mutu terbaru (diolah).

Pada data Rencana Mutu terbaru, kolom temuan sudah terisi untuk 152 indikator. Namun, 64 dari 69 indikator yang berubah dari tidak tercapai menjadi tercapai masih mencatatkan bukti tidak ditemukan atau belum ada. Kenaikan yang didukung dokumen acuan atau catatan capaian hanya terdapat pada kelulusan tepat waktu dan keberhasilan studi (acuan SK yudisium) serta rekognisi dosen (IKU 4.27, 2 dosen pemateri). Karena itu, sebagian besar kenaikan status belum dapat dijadikan bukti bahwa tindak lanjut periode sebelumnya telah dilaksanakan.

3.2 Perubahan Isu Internal dan Eksternal

Isu eksternal yang paling berpengaruh adalah terbitnya Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang berlaku sejak 2 September 2025 dan mencabut Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023. Periode 2024–2025 masih ditinjau dengan regulasi lama, tetapi dokumen

SPMI, Rencana Mutu, dan instrumen AMI fakultas untuk periode berikutnya perlu disesuaikan dengan regulasi baru.

Isu internal meliputi hasil AMI yang masuk kategori kurang baik, rendahnya kelengkapan bukti pada Rencana Mutu, dan penyusunan Rencana Mutu periode 2025–2026 yang menjadi kesempatan untuk memperbaiki format pencatatan capaian.

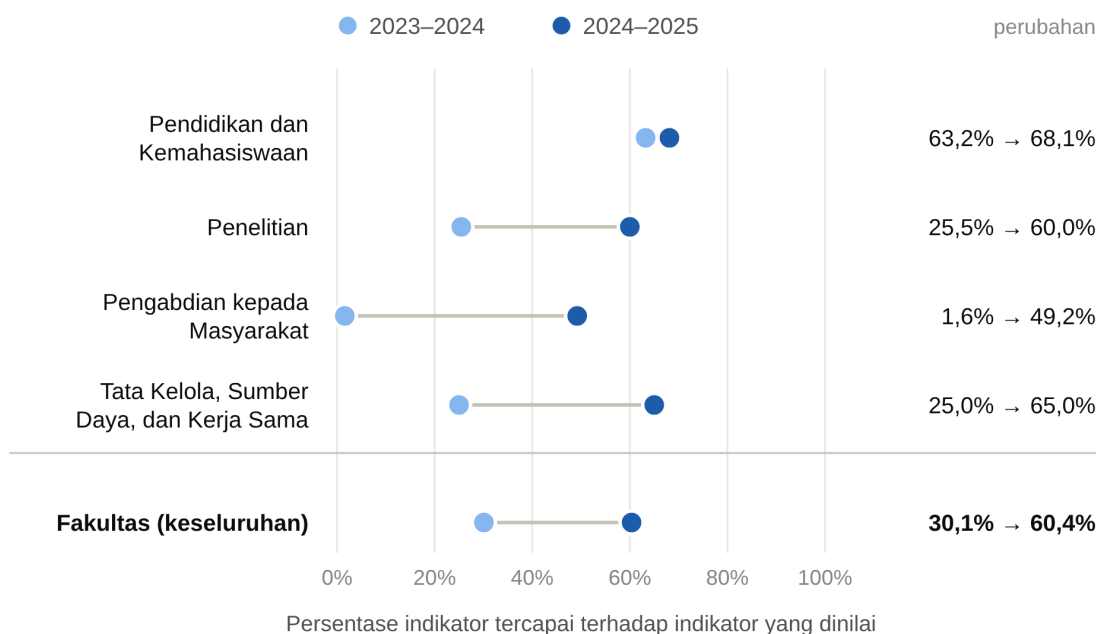
3.3 Capaian Sasaran Mutu

Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025 dengan data Rencana Mutu terbaru menilai 227 dari 235 indikator; 8 indikator khusus program magister tidak dihitung. Sebanyak 137 indikator tercapai (60,4%) dan 90 indikator tidak tercapai (39,6%). Rekapitulasi per bidang disajikan pada Tabel 3.2 dan Gambar 3.1.

Tabel 3.2 Capaian indikator per bidang periode 2024–2025

Bidang	Jumlah indikator	Dinilai	Tercapai	Tidak tercapai	Persentase tercapai
Pendidikan dan Kemahasiswaan	74	69	47	22	68,1%
Penelitian	58	55	33	22	60,0%
Pengabdian kepada Masyarakat	63	63	31	32	49,2%
Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kerja Sama	40	40	26	14	65,0%
Jumlah	235	227	137	90	60,4%

Sumber: Laporan Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025 dengan data Rencana Mutu terbaru (diolah).



Gambar 3.1 Persentase ketercapaian per bidang, periode 2023–2024 dan 2024–2025

Kenaikan terbesar terjadi pada bidang PkM, dari 1,6% menjadi 49,2%, diikuti bidang tata kelola, sumber daya, dan kerja sama serta bidang penelitian. Bidang pendidikan dan kemahasiswaan naik dari 63,2% menjadi 68,1% setelah empat indikator pada data terbaru berstatus tercapai. Menurut standar, ketercapaian tertinggi ada pada Standar Jati Diri dan Standar Tata Kelola, Penjaminan Mutu dan Pengembangan (masing-masing 100%), Standar Isi Pembelajaran (85,7%), Standar Kompetensi Lulusan (76,2%), dan Standar Pengelolaan Penelitian (75,0%). Ketercapaian terendah ada pada Standar Hasil PkM (37,5%) dan Standar Penilaian PkM (42,9%) (Tabel 3.3).

Tabel 3.3 Capaian indikator per standar

Standar	Dinilai	Tercapai	Persentase 2023–2024	Persentase 2024–2025
Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan				
Standar Kompetensi Lulusan	21	16	71,4%	76,2%
Standar Isi Pembelajaran	7	6	85,7%	85,7%
Standar Proses Pembelajaran	14	9	50,0%	64,3%
Standar Penilaian Pembelajaran	7	4	57,1%	57,1%
Standar Pengelolaan Pembelajaran	16	10	60,0%	62,5%
Standar Kemahasiswaan	4	2	50,0%	50,0%
Bidang Penelitian				
Standar Hasil Penelitian	14	8	57,1%	57,1%
Standar Isi Penelitian	7	4	57,1%	57,1%
Standar Proses Penelitian	9	5	0,0%	55,6%
Standar Penilaian Penelitian	13	7	7,7%	53,8%
Standar Pengelolaan Penelitian	12	9	8,3%	75,0%
Bidang Pengabdian kepada Masyarakat				
Standar Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	8	3	0,0%	37,5%
Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat	8	4	12,5%	50,0%
Standar Proses Pengabdian kepada Masyarakat	13	7	0,0%	53,8%
Standar Penilaian Pengabdian kepada Masyarakat	14	6	0,0%	42,9%
Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat	7	4	0,0%	57,1%
Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat	13	7	0,0%	53,8%
Bidang Tata Kelola, Sumber Daya, dan Kerja Sama				
Standar Jati Diri	2	2	50,0%	100,0%
Standar Tata Kelola, Penjaminan Mutu dan Pengembangan	3	3	33,3%	100,0%
Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	16	9	43,8%	56,3%
Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	7	5	14,3%	71,4%
Standar Kerjasama	12	7	0,0%	58,3%
Jumlah	227	137	30,1%	60,4%

Keterangan: persentase dihitung terhadap indikator yang dinilai; persentase 2023–2024 dihitung dari status pada Rencana Mutu periode 2023–2024 terhadap indikator yang dinilai pada periode tersebut (IKT 1.20 belum dinilai,

sehingga penyebutnya 226). Sumber: Laporan Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025 dengan data Rencana Mutu terbaru (diolah).

3.4 Kepuasan dan Umpan Balik Pemangku Kepentingan

Umpan balik pemangku kepentingan dalam RENOP diukur melalui survei kepuasan dan tracer study. Tabel 3.4 menunjukkan bahwa seluruh indikator berbasis survei, baik yang tercapai maupun yang tidak, belum didukung laporan survei. Tiga indikator kepuasan yang berstatus tercapai, yaitu kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan (IKT 3.9), sarana dan prasarana (IKT 4.24), serta kepuasan mitra (IKT 4.30), justru bercatatan "tidak ditemukan bukti".

Indikator dengan sumber bukti yang sama juga berstatus berbeda. Kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan tercapai, sedangkan kepuasan terhadap kinerja mengajar dosen tidak tercapai. Waktu tunggu lulusan (IKT 1.4) kini tercapai, sedangkan kesesuaian bidang kerja (IKT 1.5) dan tempat kerja internasional (IKT 1.7), yang bersumber dari tracer study yang sama, tidak tercapai; temuan AMI juga menyatakan laporan tracer study belum ada (Subbab 3.7). Hal ini menunjukkan bahwa survei dan tracer study belum dilaksanakan atau belum didokumentasikan secara terpadu.

Tabel 3.4 Indikator kepuasan dan umpan balik pemangku kepentingan

Kode	Aspek umpan balik	Status	Bukti yang dipersyaratkan
IKT 1.2 dan 1.6	Penilaian pengguna lulusan (teman sejawat dan atasan)	Tercapai	Survei kepuasan pengguna lulusan (tracer study)
IKT 1.11 dan No. 18	Pelaksanaan tracer study dan persentase lulusan yang merespons	Tercapai	Laporan tracer study
IKT 1.4	Waktu tunggu lulusan	Tercapai	Laporan tracer study
IKT 1.5 dan 1.7	Kesesuaian bidang kerja dan tempat kerja internasional lulusan	Tidak tercapai	Laporan tracer study
IKT 1.16	Kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen	Tidak tercapai	Laporan survei kepuasan mahasiswa
IKU 1.38 dan 1.39	Analisis dan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran	Tidak tercapai	Laporan survei kepuasan mahasiswa
IKT 4.9	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan tenaga kependidikan	Tercapai	Laporan survei kepuasan mahasiswa
IKT 3.9	Kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	Tercapai; bukti tidak ditemukan	Survei kepuasan layanan kemahasiswaan
IKT 4.24	Kepuasan pemangku kepentingan terhadap sarana dan prasarana	Tercapai; bukti tidak ditemukan	Laporan survei kepuasan sarana dan prasarana
IKT 4.30	Kepuasan mitra kerja sama	Tercapai; bukti tidak ditemukan	Instrumen dan laporan survei kepuasan mitra

Kode	Aspek umpan balik	Status	Bukti yang dipersyaratkan
IKU 1.92 dan 1.120	Kepuasan masyarakat terhadap kegiatan PkM	Tidak tercapai; bukti tidak ditemukan	Laporan survei kepuasan dan laporan hasil PkM

Keterangan: hijau = tercapai; abu-abu = tercapai, tetapi tercatat bukti tidak ditemukan; merah = tidak tercapai. Tidak satu pun indikator pada tabel ini mencantumkan laporan survei sebagai dokumen acuan. Sumber: Laporan Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025 dengan data Rencana Mutu terbaru (diolah).

3.5 Kinerja Proses dan Layanan

Pada proses pendidikan, layanan akademik yang bersumber dari administrasi rutin tercapai dan didukung dokumen acuan, antara lain pembimbingan akademik, penetapan pembimbing tugas akhir, penyelesaian tugas akhir, instrumen dan bobot penilaian, serta yudisium. Pada data terbaru, kelulusan tepat waktu (IKU 1.23) dan keberhasilan studi (IKU 1.24) juga tercapai dengan acuan SK yudisium, tetapi angka capaiannya belum dicantumkan. Angka efisiensi edukasi (IKU 1.25) masih tidak tercapai. Ketersediaan laporan monitoring pembelajaran (IKT 1.20) kini dinyatakan tercapai, sedangkan monitoring dan evaluasi pembelajaran (IKU 1.37 dan 1.40) tetap tidak tercapai.

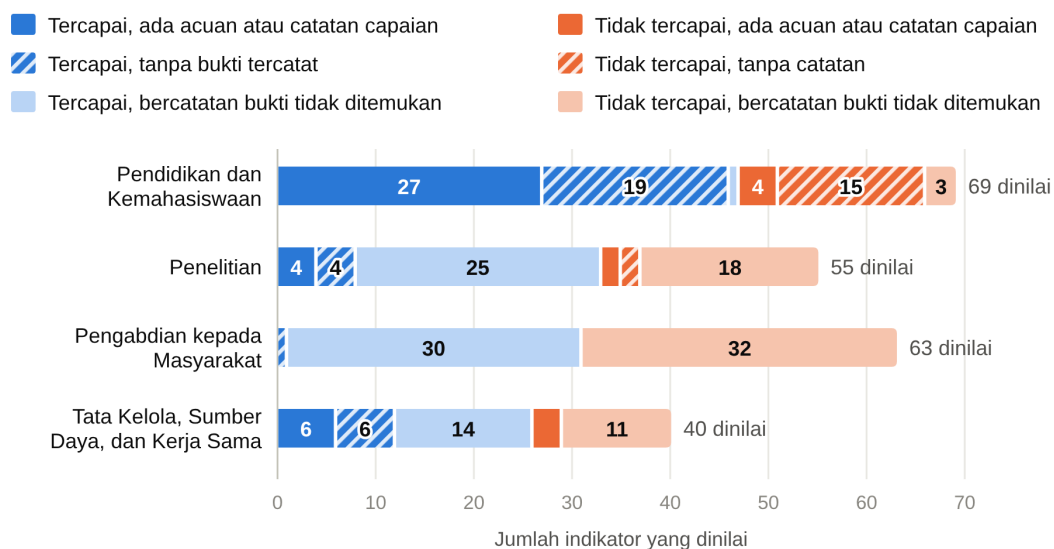
Pada kinerja dosen, indikator dosen bergelar doktor (IKU 4.18; tercatat 1 dosen), jabatan Lektor Kepala (IKU 4.19; tercatat 2 orang), guru besar (IKU 4.20), staf peneliti bergelar doktor dan berjabatan Lektor Kepala (IKT 1.44), serta publikasi di jurnal internasional bereputasi (IKT 4.8; tercatat 1 publikasi Scopus) tidak tercapai. Luaran penelitian berupa paten, HKI, teknologi tepat guna, dan buku ber-ISBN juga tidak tercapai. Sebaliknya, prosiding (IKU 1.44), publikasi Scopus (IKU 1.45), dan luaran bersama mahasiswa (IKU 1.49) dinyatakan tercapai, padahal temuan AMI menyatakan ketiganya belum terpenuhi; catatan pada Rencana Mutu hanya menyebut 1 dosen dengan publikasi Scopus dan 2 dari 9 artikel luaran mahasiswa (Subbab 3.7). Catatan publikasi Scopus yang sama juga menghasilkan status berbeda, yaitu tercapai pada IKU 1.45 dan tidak tercapai pada IKT 4.8.

Pada layanan penelitian dan PkM, pelaksanaan kegiatan dinyatakan tercapai, tetapi tercatat "tidak ditemukan bukti", sedangkan laporan kegiatan, dokumen monev, review proposal dan hasil, serta pengukuran kepuasan masyarakat tidak tercapai. Penilaian proposal dan hasil penelitian dengan nilai minimal 75 (IKU 1.71) tidak tercapai pada data terbaru, sedangkan publikasi hasil penelitian di jurnal minimal Sinta 5 (IKU 1.72) tercapai, tetapi tercatat "tidak ditemukan bukti". Dengan demikian, kinerja proses dan layanan belum dapat dinilai dari bukti karena sebagian besar status tidak disertai dokumen yang dipersyaratkan.

3.6 Hasil Pemantauan dan Pengukuran

Pemantauan dilakukan melalui audit dokumen tahunan pada Rencana Mutu. Kolom capaian hanya berisi label tanpa angka, sedangkan kolom PIC dan tindak lanjut masih kosong. Pada data terbaru, kolom temuan sudah terisi untuk 152 indikator. Sebagian kecil berisi angka capaian, misalnya 15 dosen atau rasio 1 : 17,08, yang dalam laporan ini disebut catatan capaian; sebagian besar berisi catatan "tidak ditemukan bukti". Kolom temuan tersendiri hanya tersedia pada indikator nomor 59–235, karena pada nomor 1–58 kolom tersebut tergabung dengan kolom dokumen acuan.

Sebanyak 100 dari 137 indikator tercapai (73,0%) belum didukung dokumen acuan atau catatan capaian, termasuk 70 indikator yang catatannya menyatakan bukti tidak ditemukan atau belum ada. Dari 90 indikator tidak tercapai, 64 bercatatan "tidak ditemukan bukti", 9 memiliki acuan atau catatan capaian, dan 17 tanpa catatan (Gambar 3.2).



Gambar 3.2 Komposisi status dan ketersediaan bukti indikator yang dinilai per bidang

Status yang bertentangan dengan catatannya menjadi masalah validasi utama, misalnya kapabilitas pimpinan UPPS (IKU 4.13) yang berstatus tercapai dengan catatan "laporan monev dan laporan AMI belum ada". Ada pula indikator dengan sumber bukti yang sama tetapi berstatus berbeda, seperti laporan monitoring pembelajaran (IKT 1.20) yang tercapai, sedangkan monev pembelajaran (IKU 1.37 dan 1.40) tidak tercapai. Jika 70 status tercapai yang bercatatan bukti tidak ditemukan atau belum ada dianggap gugur, ketercapaian turun menjadi 29,5%. Jika seluruh status tercapai tanpa dokumen acuan atau catatan capaian dianggap gugur, ketercapaian turun menjadi 16,3%.

3.7 Hasil Audit Mutu Internal dan Tindakan Perbaikan

Hasil AMI tahun 2024 masuk kategori kurang baik. Pimpinan rapat menyampaikan bahwa sejumlah standar dan indikator belum dipenuhi, tetapi sebagian sudah ditindaklanjuti. Contoh yang disebut dalam rapat adalah belum adanya laporan peninjauan kurikulum (Lampiran 3).

Rapat membahas 16 temuan pada enam standar beserta tindakan perbaikan dan target penyelesaiannya (Tabel 3.5). Dua temuan telah ditindaklanjuti pada 28 November 2025, yaitu panduan tugas akhir (IKU 1.41) dan buku bimbingan akademik (IKT 1.25). Pada data Rencana Mutu terbaru, kelulusan tepat waktu (IKU 1.23) dan keberhasilan studi (IKU 1.24) juga sudah berstatus tercapai dengan acuan SK yudisium, dan panduan tugas akhir tercatat telah tersedia. Dua belas temuan lainnya ditargetkan selesai antara Desember 2025 dan Februari 2026.

Tabel 3.5 Temuan AMI, tindakan perbaikan, penanggung jawab, dan target

No	Kode	Temuan	Tindakan perbaikan	Penanggung jawab	Target
Standar Kompetensi Lulusan					
1	IKU 1.1	Belum ada laporan evaluasi CPL.	Melaksanakan workshop pemutakhiran kurikulum pada masing-masing program studi.	Kaprodi; tim kurikulum	Januari 2026
2	IKT 1.2	Belum ada laporan tracer study.	Segera menyusun laporan tracer study.	Kaprodi; BAAK	Desember 2025
Standar Proses Pembelajaran					
3	IKU 1.23	Kelulusan tepat waktu (KTW) belum tercapai.	Memaksimalkan bimbingan akademik melalui penasihat akademik (PA).	Kaprodi; dosen PA	Desember 2025; tercapai
4	IKU 1.24	Persentase keberhasilan studi belum tercapai.	Memaksimalkan bimbingan akademik melalui penasihat akademik (PA).	Kaprodi; dosen PA	Desember 2025; tercapai
Standar Penilaian Pembelajaran					
5	IKU 1.29	Belum ada laporan evaluasi studi mahasiswa.	Segera menyusun laporan evaluasi studi mahasiswa.	Kaprodi; GPM	Desember 2025
Standar Pengelolaan Pembelajaran					
6	IKU 1.37	Belum ada laporan monev pembelajaran.	Segera menyusun laporan monev pembelajaran.	GPM; Kaprodi	Desember 2025
7	IKU 1.41	Ketersediaan panduan tugas akhir.	Panduan tugas akhir telah tersedia.	Kaprodi	Selesai, 28 November 2025
8	IKT 1.25	Belum tersedia buku bimbingan akademik.	Buku bimbingan akademik telah tersedia.	Kaprodi	Selesai, 28 November 2025
Standar Kemahasiswaan					
9	IKU 3.1	Tidak ada publikasi mahasiswa di jurnal internasional.	Melakukan pendampingan publikasi mahasiswa.	Kaprodi; dosen pembimbing	Februari 2026

No	Kode	Temuan	Tindakan perbaikan	Penanggung jawab	Target
10	IKU 3.2	Publikasi mahasiswa di jurnal nasional masih minim.	Melakukan pendampingan publikasi mahasiswa.	Kaprodi; dosen pembimbing	Februari 2026
Standar Hasil Penelitian					
11	IKU 1.44	Jumlah prosiding dosen belum terpenuhi.	Mengikutkan dosen dalam seminar yang menerbitkan prosiding.	Kaprodi; dosen; LP3M	Februari 2026
12	IKU 1.45	Publikasi dosen di jurnal internasional belum terpenuhi.	Mewajibkan dosen membuat karya ilmiah.	Dosen; LP3M	Januari 2026
13	IKU 1.46	Jumlah sitasi dosen belum tercapai.	Mewajibkan mahasiswa menyitasi jurnal dalam penulisan skripsi.	Kaprodi; dosen pembimbing	Januari 2026
14	IKU 1.49	Jumlah luaran mahasiswa belum tercapai.	Melakukan pendampingan kepada mahasiswa.	Dosen pembimbing	Januari 2026
15	IKU 1.52	Jumlah sertifikat paten dosen belum tercapai.	Mendorong karya dosen untuk dipatenkan.	Dosen; LP3M	Januari 2026
16	IKU 1.53	Jumlah sertifikat HKI dosen belum tercapai.	Mendorong karya dosen untuk didaftarkan HKI.	Dosen; LP3M	Januari 2026

Keterangan: hijau = sudah ditindaklanjuti atau berstatus tercapai pada data Rencana Mutu terbaru; penanggung jawab disesuaikan dengan pembagian penanggung jawab pada matriks rencana tindak lanjut Evaluasi RENOP 2024–2025.

Sumber: hasil AMI, notulen RTM 29 November 2025, dan data Rencana Mutu terbaru.

Temuan AMI tidak seluruhnya sejalan dengan status pada evaluasi RENOP (Tabel 3.6). Empat temuan sejalan karena indikatornya juga berstatus tidak tercapai. Sebelas temuan menyangkut indikator yang berstatus tercapai pada evaluasi RENOP: dua sudah ditindaklanjuti pada 28 November 2025, indikator pada dua temuan tercapai pada data terbaru dengan acuan SK yudisium, dan tujuh lainnya (IKU 1.1, IKT 1.2, IKU 1.29, IKU 3.2, IKU 1.44, IKU 1.45, dan IKU 1.49) perlu diverifikasi karena status tercapainya tidak didukung bukti yang dipersyaratkan. Satu temuan, yaitu sitasi dosen (IKU 1.46), sejalan sebagian.

Kode indikator juga perlu diseragamkan. Daftar temuan AMI memakai IKU 1.52 untuk paten dan IKU 1.53 untuk HKI, sedangkan Rencana Mutu memakai IKU 1.51 untuk paten, IKU 1.52 untuk HKI, dan IKU 1.53 untuk teknologi tepat guna.

Tabel 3.6 Kesesuaian temuan AMI dengan status pada evaluasi RENOP

No	Kode AMI	Temuan AMI	Status pada evaluasi RENOP	Keterangan
1	IKU 1.1	Laporan evaluasi CPL belum ada	Tercapai; acuan dokumen kurikulum OBE dan SK penetapannya	Perlu verifikasi; bukti yang dipersyaratkan adalah evaluasi CPL
2	IKT 1.2	Laporan tracer study belum ada	Tercapai tanpa dokumen acuan	Perlu verifikasi
3	IKU 1.23	Kelulusan tepat waktu	Tercapai pada data terbaru; acuan SK yudisium	Sudah tercapai; lampirkan angka kelulusan tepat waktu per angkatan

No	Kode AMI	Temuan AMI	Status pada evaluasi RENOP	Keterangan
4	IKU 1.24	Keberhasilan studi	Tercapai pada data terbaru; acuan SK yudisium	Sudah tercapai; lampirkan angka keberhasilan studi per angkatan
5	IKU 1.29	Laporan evaluasi studi mahasiswa belum ada	Tercapai; acuan SK yudisium	Perlu verifikasi
6	IKU 1.37	Laporan monev pembelajaran belum ada	Tidak tercapai	Sejalan
7	IKU 1.41	Panduan tugas akhir	Tercapai; panduan tercatat tersedia	Sudah ditindaklanjuti (28 November 2025)
8	IKT 1.25	Buku bimbingan akademik belum tersedia	Tercapai tanpa dokumen acuan; pedoman pembimbingan akademik (IKT 1.21) tercatat tersedia	Sudah ditindaklanjuti (28 November 2025)
9	IKU 3.1	Publikasi internasional mahasiswa belum ada	Tidak tercapai; bukti tidak ditemukan	Sejalan
10	IKU 3.2	Publikasi nasional mahasiswa masih minim	Tercapai; acuan jurnal mahasiswa	Perlu verifikasi jumlah publikasi terhadap target
11	IKU 1.44	Prosiding dosen belum terpenuhi	Tercapai tanpa dokumen acuan	Bertentangan; perlu verifikasi
12	IKU 1.45	Jurnal internasional dosen belum terpenuhi	Tercapai; catatan capaian 1 orang	Bertentangan; perlu verifikasi
13	IKU 1.46	Sitasi dosen belum tercapai	Persentase karya disitasi (kode ganda IKU 1.45): tercapai; sitasi per artikel (IKU 1.47): tidak tercapai, bukti tidak ditemukan	Sejalan sebagian; kode perlu diseragamkan
14	IKU 1.49	Luaran mahasiswa belum tercapai	Tercapai; catatan 2 dari 9 artikel	Bertentangan; perlu verifikasi
15	IKU 1.52	Sertifikat paten dosen	Paten tercatat sebagai IKU 1.51: tidak tercapai, bukti tidak ditemukan	Sejalan; kode berbeda
16	IKU 1.53	Sertifikat HKI dosen	HKI tercatat sebagai IKU 1.52: tidak tercapai	Sejalan; kode berbeda

Keterangan: hijau = sejalan, sudah ditindaklanjuti, atau tercapai pada data terbaru; merah = perlu diverifikasi; abu-abu = sejalan sebagian. Sumber: hasil AMI dan Laporan Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025 dengan data Rencana Mutu terbaru (diolah).

3.8 Kinerja Pihak Penyedia Eksternal

Bagi fakultas, pihak penyedia eksternal adalah unit tingkat universitas yang menyediakan layanan dan dokumen pendukung, antara lain LP3M, LPM, BAAK, LKPU, Pusat Bahasa, dan UPT Perpustakaan. Evaluasi RENOP menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada unit-unit tersebut. Sebanyak 16 indikator pengelolaan penelitian dan PkM, yang sebagian besar berupa dokumen kelembagaan universitas, dinyatakan tercapai, tetapi seluruhnya bercatatan "tidak ditemukan bukti"; 9 indikator lainnya pada kedua standar tersebut tidak tercapai. Data tracer study, skor TOEFL, dan akses pustaka elektronik juga belum tercantum sebagai bukti pada tingkat fakultas.

Kinerja penyedia eksternal belum dapat dinilai secara langsung karena bahan RTM tidak memuat data layanan dari unit-unit tersebut.

3.9 Kecukupan Sumber Daya

Dari sisi sumber daya manusia, kecukupan DTPS (IKU 4.17; 15 dosen), rasio mahasiswa terhadap DTPS (IKU 4.23; 1 : 17,08), dan sertifikasi pendidik (IKU 4.21; 8 dosen bersertifikat pendidik) tercapai, sedangkan indikator dosen bergelar doktor (1 dosen), Lektor Kepala (2 orang), dan guru besar tidak tercapai. Jumlah dosen pada data tersebut belum seragam: 15 dosen pada IKU 4.17, 10 DTPS pada catatan HKI (IKU 1.52), dan 9 dosen pada komposisi jabatan IKU 4.21 (2 Lektor Kepala, 5 Lektor, dan 2 Asisten Ahli).

Dari sisi sarana dan prasarana, ketersediaan buku, prosiding, dan jurnal internasional dinyatakan tercapai, tetapi bercatatan "tidak ditemukan bukti", sedangkan ketersediaan jurnal nasional terakreditasi (IKU 4.39) tercapai dengan catatan 1 jurnal Sinta 4. Penggunaan sarana penelitian internal (IKU 4.36) dan laboratorium bersertifikat (IKT 4.25) tidak tercapai. Pencatatan bukti mutu juga belum memadai: hampir seluruh kolom bukti pada Rencana Mutu kosong, dan tautan RPS yang dicantumkan tidak dapat dibuka pihak lain.

3.10 Risiko dan Peluang

Bahan RTM belum memuat daftar risiko fakultas, sehingga efektivitas tindakan terhadap risiko belum dapat dinilai. Berdasarkan bahan yang tersedia, risiko utama yang perlu dikelola disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Risiko utama dan tindakan pengendalian

No	Risiko	Dampak	Tindakan pengendalian
1	Status tercapai tidak dapat dibuktikan saat audit eksternal atau akreditasi.	Ketercapaian dapat turun hingga 16,3% bila seluruh status tanpa dokumen acuan atau catatan capaian gugur.	Verifikasi status melalui AMI berbasis bukti; repositori bukti per standar.
2	Capaian laju studi belum didukung angka per angkatan.	Status kelulusan tepat waktu dan keberhasilan studi sulit dipertahankan saat audit; AEE tetap di bawah target.	Menghitung capaian per angkatan dari SK yudisium; percepatan studi melalui penasihat akademik.
3	Kualifikasi dan jabatan fungsional dosen belum memenuhi target.	Kinerja penelitian dan kecukupan dosen tidak meningkat.	Rencana studi lanjut S3 dan kenaikan jabatan fungsional per dosen.
4	Ketergantungan pada dokumen unit tingkat universitas.	Indikator kelembagaan tidak dapat dibuktikan di tingkat fakultas.	Permintaan resmi salinan dokumen dan data layanan.
5	Survei kepuasan dan tracer study tidak terdokumentasi.	Umpan balik tidak dapat ditindaklanjuti; status waktu tunggu lulusan tidak dapat dibuktikan.	Jadwal survei per semester dan tracer study tingkat program studi.

Sumber: hasil AMI dan Laporan Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025 dengan data Rencana Mutu terbaru (diolah).

3.11 Peluang Peningkatan

Hasil tinjauan menunjukkan beberapa peluang peningkatan berikut.

1. Penyusunan Rencana Mutu 2025–2026 dengan kolom angka capaian, satuan, temuan, PIC, dan tautan bukti.
2. Penyelarasan dokumen SPMI fakultas dengan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025.
3. Pemanfaatan dokumen yang sudah tersedia, seperti kurikulum OBE, SK yudisium, dan data penasihat akademik, untuk menghitung capaian laju studi dan IPK.
4. Rekap luaran dosen dari SINTA, Google Scholar, Scopus, dan DJKI untuk mendukung indikator publikasi dan HKI.
5. Penyatuan jadwal survei kepuasan mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra, masyarakat, dan pengguna lulusan dalam satu kalender semesteran.

BAB IV PEMBAHASAN DAN TINDAK LANJUT

4.1 Masalah Prioritas

Berdasarkan hasil tinjauan, masalah prioritas fakultas adalah sebagai berikut.

1. **Ketersediaan bukti mutu.** Hasil AMI masuk kategori kurang baik, dan sejumlah standar masih memerlukan laporan, misalnya laporan peninjauan kurikulum dan evaluasi CPL. Pada evaluasi RENOP, 73,0% status tercapai (100 indikator) belum didukung dokumen acuan atau catatan capaian, dan 70 di antaranya bercatatan bukti tidak ditemukan atau belum ada.
2. **Keselarasan hasil AMI dan evaluasi RENOP.** Tujuh indikator yang menjadi temuan AMI berstatus tercapai pada evaluasi RENOP tanpa bukti yang dipersyaratkan, dan 64 dari 69 indikator yang berubah dari tidak tercapai menjadi tercapai masih bercatatan bukti tidak ditemukan atau belum ada.
3. **Laju studi dan luaran mahasiswa.** Kelulusan tepat waktu dan keberhasilan studi kini tercapai berdasarkan SK yudisium, tetapi angka capaian per angkatan belum dicantumkan dan angka efisiensi edukasi belum tercapai. Publikasi dan luaran mahasiswa masih minim.
4. **Luaran dan kualifikasi dosen.** Publikasi internasional, sitasi, paten, HKI per dosen, kualifikasi doktor, dan jabatan Lektor Kepala belum tercapai.
5. **Umpan balik pemangku kepentingan.** Monev pembelajaran, survei kepuasan, dan tracer study belum terdokumentasi, termasuk tracer study yang menjadi bukti waktu tunggu lulusan.

4.2 Rencana Tindak Lanjut

Tindak lanjut atas 16 temuan AMI ditetapkan dalam rapat sebagaimana Tabel 3.5, dan setiap tindak lanjut dilaporkan kepada Dekan. Untuk masalah prioritas lain yang bersumber dari evaluasi RENOP, laporan ini merekomendasikan rencana tindak lanjut pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rencana tindak lanjut berdasarkan evaluasi RENOP

No	Masalah	Rencana tindak lanjut	Penanggung jawab	Waktu	Ukuran keberhasilan
1	Status tanpa bukti	Memverifikasi 70 status tercapai yang bercatatan bukti tidak ditemukan atau belum ada, serta status tercapai lain tanpa dokumen acuan atau catatan capaian, melalui AMI berbasis bukti, lalu menetapkan ulang statusnya.	GPM; Kaprodi; LPM	Semester Ganjil 2025/2026	Setiap status didukung dokumen acuan.

No	Masalah	Rencana tindak lanjut	Penanggung jawab	Waktu	Ukuran keberhasilan
2	Hasil AMI dan RENOP belum sinkron	Menyinkronkan status tujuh indikator (IKU 1.1, IKT 1.2, IKU 1.29, IKU 3.2, IKU 1.44, IKU 1.45, IKU 1.49) dan menyeragamkan kode paten, HKI, dan sitasi.	GPM; Kaprodi	Semester Ganjil 2025/2026	Status AMI dan RENOP sama dan berbasis bukti.
3	Pencatatan capaian	Mengisi angka capaian, temuan, PIC, dan dokumen acuan; membentuk repositori bukti per standar.	Kaprodi; GPM; dosen PIC standar	Semester Ganjil 2025/2026, diperbarui setiap semester	Setiap indikator memiliki angka capaian dan folder bukti.
4	Format Rencana Mutu	Merevisi format Rencana Mutu 2025–2026 agar kolom temuan tersedia untuk semua indikator, lalu menyamakan kode indikator dengan RENOP.	GPM; Kaprodi	Semester Ganjil 2025/2026	Rencana Mutu 2025–2026 terisi lengkap.
5	Dokumen kelembagaan	Mengajukan permintaan resmi salinan dokumen kelembagaan ke LP3M, LPM, BAAK, LKPU, dan UPT Perpustakaan.	Dekan; Kaprodi	Semester Ganjil 2025/2026	Salinan dokumen tersedia di repositori.
6	Monev dan survei kepuasan	Melaksanakan monev pembelajaran dan survei kepuasan mahasiswa, tenaga kependidikan, mitra, dan masyarakat setiap semester.	GPM; Kaprodi; LPM	Mulai Semester Genap 2025/2026	Laporan monev dan survei tersedia setiap semester.
7	Tracer study	Melaksanakan tracer study tingkat program studi dan menyusun laporannya, termasuk data waktu tunggu lulusan.	Kaprodi; BAAK	Semester Genap 2025/2026	Laporan tracer study program studi tersedia.
8	Laju studi	Mencantumkan angka kelulusan tepat waktu dan keberhasilan studi per angkatan sebagai bukti status tercapai, menghitung AEE, dan melanjutkan program percepatan studi melalui penasihat akademik.	Kaprodi; dosen PA; BAAK	Semester Genap 2025/2026	Angka laju studi tercatat per angkatan dan AEE mencapai target.
9	Luaran dosen	Menyusun rekap luaran per dosen dari SINTA, Google Scholar, Scopus, dan DJKI; menyelenggarakan klinik penulisan; mengusulkan HKI.	Kaprodi; dosen; LP3M	TA 2025/2026	Rekap luaran tersedia dan menjadi dasar status indikator.
10	Kualifikasi dosen	Menyusun rencana studi lanjut S3 dan kenaikan jabatan fungsional per dosen.	Dekan; Kaprodi; BSDMH	TA 2025/2026 dan seterusnya	Rencana pengembangan dosen disahkan.
11	Penyesuaian regulasi	Menyesuaikan dokumen SPMI dan instrumen AMI fakultas dengan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025.	GPM; LPM	Semester Genap 2025/2026	Dokumen SPMI fakultas mengacu pada regulasi baru.

Sumber: Laporan Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025 dengan data Rencana Mutu terbaru (diolah) dan hasil tinjauan RTM.

4.3 Kebutuhan Perubahan SPMI

Perubahan SPMI yang diperlukan adalah sebagai berikut.

1. Penyesuaian dokumen SPMI fakultas dengan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025.

2. Perubahan format Rencana Mutu agar memuat angka capaian dan satuan, temuan, PIC, tindak lanjut, serta tautan bukti yang dapat dibagikan.
3. Verifikasi silang status oleh GPM sebelum Rencana Mutu disahkan, termasuk pencocokan dengan hasil AMI.
4. Penyeragaman kode indikator dan pengelompokan standar antara RENOP, Rencana Mutu, dan instrumen AMI.
5. Penjadwalan monev pembelajaran, survei kepuasan, dan tracer study sebagai bagian tetap dari siklus SPMI.

4.4 Kebutuhan Sumber Daya

Pelaksanaan tindak lanjut memerlukan dukungan sumber daya berikut.

1. Waktu dan personel GPM untuk verifikasi bukti dan pengelolaan repositori.
2. Penyimpanan digital bersama dengan folder per standar dan akses baca bagi auditor.
3. Anggaran untuk survei kepuasan, tracer study, dan workshop pemutakhiran kurikulum.
4. Dukungan studi lanjut, penulisan ilmiah, dan pengurusan HKI bagi dosen.
5. Rencana dan anggaran sertifikasi laboratorium.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. RTM Fakultas Pertanian Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan pada 29 November 2025, dipimpin Dekan, dan dihadiri 8 peserta, dengan bahan hasil AMI tahun 2024 dan Laporan Evaluasi RENOP Fakultas Pertanian Tahun 2024–2025.
2. Seluruh temuan audit dan permasalahan manajemen lainnya telah dipaparkan dan telah ditunjuk penanggung jawab untuk melaksanakan tindak lanjut. Setiap tindak lanjut dilaporkan kepada Dekan.
3. Hasil AMI masuk kategori kurang baik dengan 16 temuan; dua sudah ditindaklanjuti, indikator pada dua temuan sudah tercapai pada data terbaru, dan 12 ditargetkan selesai pada Desember 2025–Februari 2026.
4. Evaluasi RENOP dengan data terbaru mencatat ketercapaian 60,4% (137 dari 227 indikator), naik dari 30,1%, tetapi 73,0% status tercapai belum didukung dokumen acuan atau catatan capaian.
5. Tujuh indikator yang menjadi temuan AMI berstatus tercapai pada evaluasi RENOP tanpa bukti yang dipersyaratkan sehingga perlu disinkronkan melalui verifikasi bukti.

5.2 Rekomendasi

1. Dekan memantau penyelesaian 12 temuan AMI yang belum selesai sesuai target dan meminta laporan tindak lanjut dari setiap penanggung jawab.
2. GPM melaksanakan AMI berbasis bukti untuk memverifikasi status RENOP, dimulai dari tujuh indikator yang belum sinkron dengan temuan AMI dan 70 status tercapai yang mencatatkan bukti tidak ditemukan atau belum ada.
3. Program studi mengisi angka capaian (termasuk laju studi per angkatan), PIC, dan dokumen acuan pada Rencana Mutu 2025–2026, lalu menyimpan bukti dalam repositori per standar.
4. Fakultas menjadwalkan monev pembelajaran, survei kepuasan, dan tracer study secara berkala.
5. Fakultas menyesuaikan dokumen SPMI dengan Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025.
6. Hasil tindak lanjut dilaporkan pada RTM berikutnya sebagai bahan tinjauan tindak lanjut RTM yang lalu.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Undangan dan Agenda RTM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG
FAKULTAS PERTANIAN
Jl Pendidikan No. 27 Klabulu, Distrik Malaisimsa, Kota Sorong
Telp. (0951) 322382, 328073 Fax. (0951) 326162
email: info@um-sorong.ac.id, biro.umumums@gmail.com Website : www.um-sorong.ac.id
Email. fapertaunamin@gmail.com

**UNDANGAN DAN AGENDA
RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**

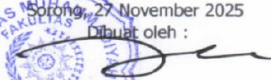
Kepada Yth : Ketua Program Studi Agroteknologi dan Kehutanan
Unit Kerja : Fakultas Pertanian

Mohon kehadiran Bapak/Ibu/ Saudara, dalam kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen yang akan dilaksanakan pada :

Hari / tanggal : Sabtu, 29 November 2025
Jam : 10.00 WIT
Tempat : Kantor Fakultas Pertanian
Agenda : Rapat Tinjauan Manajemen

- Pembukaan ☐
- Laporan status penerapan oleh Manajemen Representatif (Ka LPM)
Hasil tindak lanjut dari tinjauan manajemen yang lalu ☐
Perubahan terhadap isu eksternal dan internal yang relevan dengan system manajemen mutu ☐
Informasi terhadap kinerja dan efektifitas dari system manajemen mutu termasuk indikator dalam: ☐
 - kepuasan pelanggan dan umpan-balik dari pihak berkepentingan ☐
 - sejauhmana sasaran mutu telah terpenuhi ☐
 - Kinerja proses dan kesesuaian dari produk dan jasa ☐
 - ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan ☐
 - Hasil pemantauan dan pengukuran ☐
 - Hasil audit internal ☐
 - Kinerja pihak penyedia eksternal ☐Kecukupan sumber daya ☐
Efektifitas tindakan yang diambil untuk mengatasi risiko dan peluang ☐
Peluang untuk peningkatan ☐
- Pembahasan oleh Ketua
Identifikasi masalah prioritas dan tindakan peluang untuk peningkatan ☐
Kebutuhan untuk perubahan terhadap system manajemen mutu ☐
Sumber daya yang dibutuhkan ☐
- Rangkuman oleh Manajemen Representatif (Ka LPM) ☐
- Penutup ☐

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sorong, 27 November 2025
Dibuat oleh :

ZULKARNAIN SANGADJI, S.P., M.Si
Dekan



No. Dokumen: PT/LPM/F/05.27 Tanggal : 10 Maret 2020 Page 1

Undangan dan agenda RTM, formulir PT/LPM/F/05.27, ditandatangani Dekan pada 27 November 2025.

Lampiran 2. Daftar Hadir RTM



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SORONG FAKULTAS PERTANIAN

Jl. Pendidikan No. 27 Klabulu, Distrik Mamasima, Kota Sorong Telp. (0951) 322382, 328073
Fax. (0951) 328162 email: info@um-sorong.ac.id, biroumums@gmail.com
Website : www.um-sorong.ac.id Email: fpertaunamin@gmail.com

Daftar Hadir Rapat Tinjauan Manajemen

H a r i : Sabtu
Tanggal : 29 November 2025
Waktu : 10.00 WIT
Tempat : Kantor Fakultas Pertanian

No.	Nama	Jabatan/Unit	Tanda Tangan
1	Zulkarnain Sangadil	Dosen.	
2	Muhamad A. A. Gafur	Dosen	
3	Ihsan Febriadi	Dosen	
4	Rizka Wati	Dosen	
5	Febrianti Rosalina	Dosen	
6	Ponirri	Dosen	
7	Diah Kartika W.	Dosen.	
8	Irnawati	KPS Kehutanan	
9			
10			

Sorong, 29 November 2025

ZULKARNAIN SANGADIL S.P., M.Si
Dekan

Daftar hadir RTM Fakultas Pertanian, Sabtu, 29 November 2025 (8 peserta).

Lampiran 3. Notulen RTM

NOTULEN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN ATAS HASIL AUDIT

Hari/Tanggal	: Sabtu, 29 November 2025
Waktu Rapat	: 10.00 WIT s.d. selesai
Pimpinan Rapat	: Zulkarnain Sangadji, S.P., M.Si.
Notulis	: Riskawati, S.P., M.Si.
Peserta	: 8 orang
Bahan RTM	: Terlampir

Agenda RTM sebagai berikut:

1. Pembahasan hasil/temuan audit mutu internal.
2. Kinerja proses meliputi kinerja dosen dan layanan.
3. Pencapaian sasaran mutu/indikator kinerja.
4. Status tindak lanjut dan hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada periode 2024/2025.
5. Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan sistem mutu.

Pembukaan

Sambutan Pimpinan Rapat

Berdasarkan hasil audit internal yang telah dilaksanakan, ditemukan beberapa standar/indikator yang belum dipenuhi, dan alhamdulillah beberapa standar sudah ditindaklanjuti.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil AMI, fakultas memperoleh kategori kurang baik, dan ada standar yang perlu dibuatkan laporan, misalnya belum adanya laporan peninjauan kurikulum.

Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan



Dokumentasi pelaksanaan RTM Fakultas Pertanian, 29 November 2025.